



PRESS RELEASE

PIMPINAN PUSAT AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH TERKAIT TINDAKAN TERORISME DI CHRISTCHURCH, SELANDIA BARU NOMOR : 075.B.PP.03.2019

Bismillahirrahmanirrahim

Sehubungan dengan peristiwa tindak kekerasan yang biadab dalam bentuk penembakan brutal terhadap komunitas muslim yang tengah melakukan ibadah sholat Jum'at di Masjid Al Noor dan Linwood, Christchurch, Selandia Baru (*New Zealand*) pada Hari Jum'at, 15 Maret 2019, Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah menyampaikan beberapa butir pernyataan sebagai berikut

1. Menyampaikan ungkapan kesedihan dan duka cita yang sangat mendalam kepada keluarga korban, baik korban meninggal dunia maupun luka-luka akibat tindakan barbar teroris bersenjata yang secara sengaja dan terencana membunuh saudara-saudara kita kaum muslim di Selandia Baru yang tengah menjalankan ibadah sholat Jum'at.
2. Penembakan brutal tersebut merupakan tindakan teroris yang biadab dan bertentangan dengan norma agama dan nilai-nilai universal kemanusiaan. Terlepas dari siapa dan agama serta asal kewarganegaraan pelakunya, peristiwa tersebut menunjukkan bahwa kegiatan teror dapat dilakukan oleh siapapun tanpa mengenal agama, ras dan warganegarannya, sehingga stigma dan label teror yang hingga kini seringkali disematkan kepada Islam harus segera diakhiri.
3. Mengutuk keras pelaku dan tindakan teror tersebut serta mendukung penuh upaya Pemerintah Selandia Baru untuk menangkap, mengusut tuntas motif dan jaringan kelompok teror mereka berikut upaya proses hukum yang transparan dan berkeadilan serta berusaha semaksimal mungkin agar peristiwa yang sama tidak kembali terjadi di waktu mendatang.
4. Mendesak Pemerintah Republik Indonesia untuk melakukan upaya dan langkah-langkah diplomasi serta pendekatan khusus kepada Pemerintah Selandia Baru, baik melalui jalur utama (*first track diplomacy*) dan jalur kedua (*second track diplomacy*) terkait perlunya pemerintah Selandia Baru untuk memberikan rasa aman dan perlindungan kepada komunitas muslim di Selandia Baru pasca tindakan teror tersebut.
5. Mendorong Pemerintah Indonesia, baik secara sendiri maupun bersama-sama negara anggota OKI (Organisasi Konferensi Islam) dan PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) untuk mempromosikan gerakan anti Islamofobia yang akhir-akhir seringkali terjadi di sebagian negara-negara Eropa, Amerika, Australia dan Selandia Baru melalui media dan lembaga pendidikan.
6. Menghimbau kepada seluruh masyarakat muslim di tanah air untuk mendo'akan sadara-saudara kita yang menjadi korban tindakan teror tersebut serta tetap tenang dan menjaga sikap toleransi dan persaudaraan sesama anak bangsa dengan tidak terprovokasi atas peristiwa yang terjadi di Selandia Baru.

Akhirnya, Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah memohon kepada ALLAH SWT kiranya melimpahkan ampunan dan kasih sayang serta menempatkan mereka para syuhada di surga-Nya, memberikan kesembuhan kepada mereka yang terluka serta meneguhkan kesabaran dan ketabahan kepada keluarga dan kerabat yang ditinggalkan.

PIMPINAN PUSAT AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH

Ketua Umum

Sekretaris Jenderal



Dr. FAISOL BIN MADI, MA

UMAR BASYARAHIL

NIA : 105.15.2802546

NIA : 101.05.26805

